



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

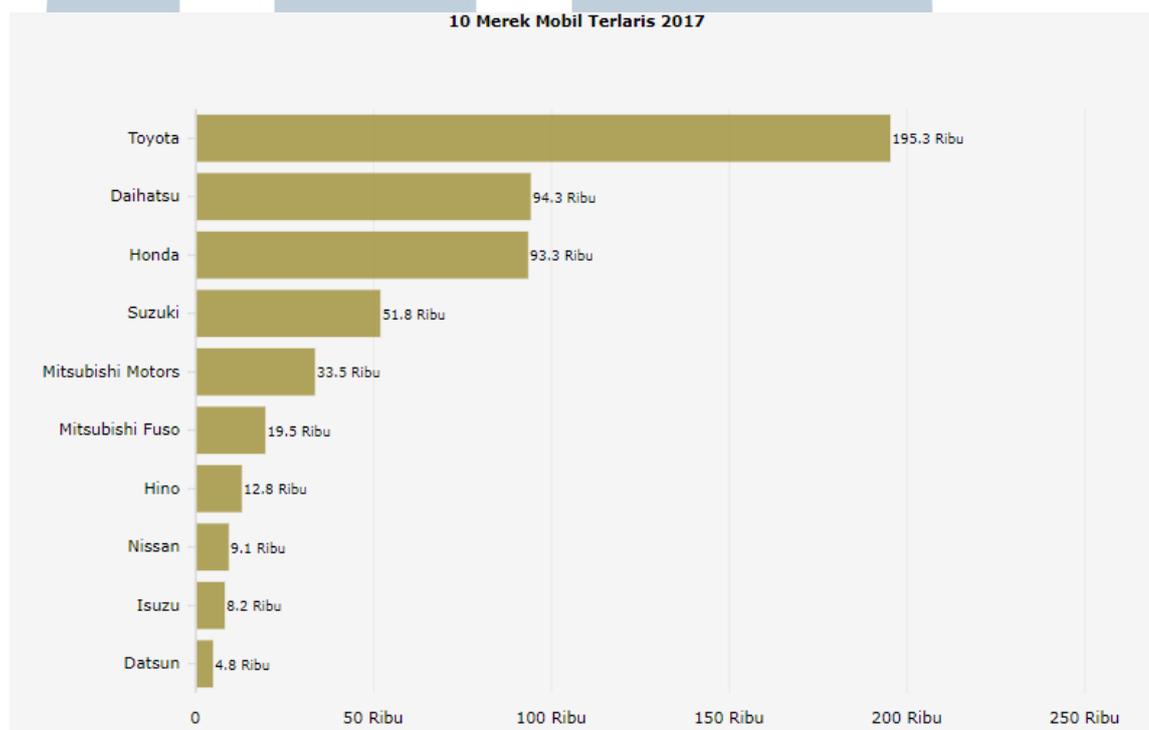
PT Astra International Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar yang ada di Indonesia. Kegiatan usaha dari Astra juga bermacam – macam yang tersebar dalam anak perusahaan Astra. Astra memiliki 7 segmen usaha dengan banyak anak perusahaan di dalamnya. Kegiatan 7 segmen usaha tersebut antara lain otomotif, jasa keuangan, alat berat dan pertambangan, agribisnis, infrastruktur dan logistik, informasi teknologi, dan properti.

PT Astra International Tbk – *Head Office* merupakan perusahaan yang menjadi kepala atas seluruh anak perusahaan yang dimiliki Astra. Seluruh pengeluaran dan pemasukan dilaporkan ke PT Astra International Tbk – *Head Office*. Dengan memiliki banyak segmen usaha tersebut, diharapkan beberapa perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya dilihat melalui laporan keuangan tersebut.

Salah satu segmen usaha Astra yang paling diminati masyarakat Indonesia merupakan segmen usaha otomotif. Segmen usaha otomotif dalam Astra terbagi menjadi 4 sub-segmen, yaitu otomotif mobil, otomotif motor, komponen, dan lain-lain. Dalam sub-segmen itu juga memiliki beberapa anak perusahaan di dalamnya.

Otomotif mobil yang ada di Astra terdiri dari Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Peugeot, dan BMW. Toyota, Daihatsu, Peugeot dan BMW ditargetkan untuk menjadi mobil pribadi, sedangkan Isuzu dan UD Trucks merupakan kendaraan untuk mengangkut barang berat. Menurut data *wholesales* Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) pada bulan Agustus 2017, dari 20 mobil terlaris bulan Agustus 2017, 7 diantaranya merupakan mobil Toyota, dan 3 diantaranya merupakan mobil Daihatsu. Toyota Avanza merupakan mobil paling laris pada bulan Agustus 2017 dengan total penjualan sebanyak 10.212 unit, disusul oleh Toyota Kijang Innova sebanyak 6.136 unit, kemudian Toyota Calya sebanyak 5.992 unit, dan Daihatsu Siga

sebanyak 5.473 unit. 4 jenis mobil tersebut merupakan 4 mobil yang memiliki total penjualan paling besar selama bulan Agustus 2017. Sedangkan menurut otodriver.com, dari 10 mobil terlaris di Indonesia pada bulan Januari sampai bulan Juli tahun 2017, total penjualan yang paling tinggi dipegang oleh Toyota Avanza sebanyak 71.715 unit, kemudian Toyota Calya sebanyak 46.167, dan Toyota Kijang Innova sebanyak 33.191 unit. Hal ini membuktikan bahwa Toyota sedang memimpin usaha bisnis mobil dengan memiliki total penjualan terbanyak dibandingkan kompetitornya.

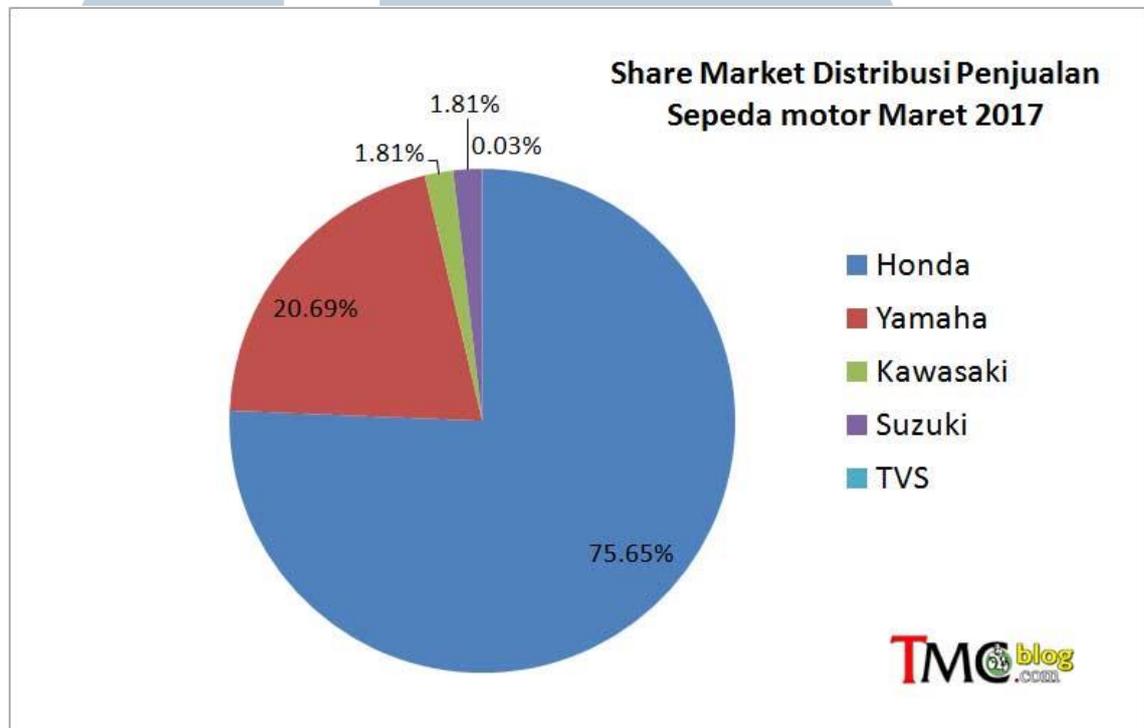


Gambar 1.1 Sepuluh merek mobil terlaris tahun 2017

Sumber : <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/08/09/inilah-10-merek-mobil-terlaris-2017>

Astra memiliki anak perusahaan pada otomotif Motor adalah Honda. Honda merupakan salah satu perusahaan yang paling diminati masyarakat di Indonesia di dunia motor. Hal ini dapat dibuktikan menurut data dari detikOto yang dikutip dari penjualan *wholesales* Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), pada periode bulan Januari sampai bulan Juni tahun 2017, Honda memimpin penjualan sebesar 74,3% dari lima merek motor dengan total penjualan 2.005.944 dari 2.700.546 unit. Sedangkan pada bulan Juni tahun 2017 sendiri, Honda memimpin penjualan sebesar 69,5%

sebanyak 263.854 dari 379.467 unit yang terjual. Pada bulan Mei tahun 2017, terlihat kenaikan penjualan sebesar 4,1% dibandingkan tahun sebelumnya dari 388.045 menjadi 531.496, dan penjualan tersebut dipimpin oleh Honda sebesar 74,2% sebanyak 394.751 unit terjual.



Gambar 1.2 Share Market Distribusi penjualan sepeda motor pada bulan Maret tahun 2017

Sumber : <http://tmcblog.com/2017/05/14/angka-distribusi-penjualan-sepeda-motor-april-2017-honda-turun-yamaha-naik/>

Astra juga memiliki perusahaan yang bergerak di bidang komponen otomotif yaitu Astra Otoparts. Astra Otoparts merupakan produsen yang menyediakan komponen-komponen otomotif untuk kebutuhan suku cadang mobil dan sepeda motor. Indonesia merupakan negara yang memiliki industri manufaktur mobil terbesar kedua di Asia Tenggara dan ASEAN setelah Thailand. Per 2017 kapasitas total produksi

terpasang mobil di Indonesia mencapai 2.2 juta unit per tahunnya.

Penjualan Mobil di Wilayah ASEAN:

Negara	2014	2015	2016
Thailand	881,832	799,632	768,788
Indonesia	1,208,019	1,013,291	1,061,735
Malaysia	666,465	666,674	580,124
Philippines	234,747	288,609	359,572
Vietnam	133,588	209,267	270,820
Singapore	47,443	78,609	110,455
Brunei	18,114	14,406	13,248
ASEAN	3,190,208	3,070,488	3,164,742

Sumber: ASEAN Automotive Federation

Gambar 1.3 Penjualan mobil di ASEAN

Sumber : <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/otomotif/item6047?>

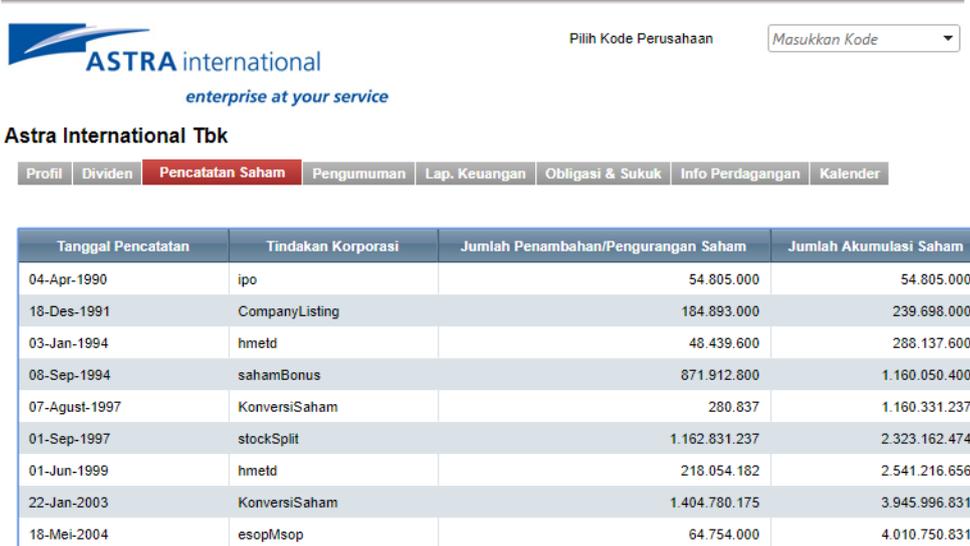
Dengan Indonesia menjadi perusahaan yang memiliki industri manufaktur terbesar kedua setelah Thailand, sangat diperlukan banyak komponen untuk mendukung produksi dari benda otomotif tersebut. Oleh sebab itu diperlukan adanya produsen komponen otomotif untuk mempersiapkan pada bagian-bagian yang diperlukan.

Dari salah satu segmen usaha otomotif tersebut, Astra secara tidak langsung harus memproduksi mobil, motor, dan komponen – komponen otomotif tersebut. Sebagai pemimpin dalam bidang motor dan mobil, Astra tentu tidak ingin melewatkan kesempatan ini menjadi selalu yang terdepan dalam bidang tersebut. Akan tetapi, untuk memproduksi alat – alat tersebut, Astra membutuhkan dana yang sangat banyak baik dari pihak internal maupun eksternal.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Astra membutuhkan banyak dana untuk menunjang kegiatan operasional tersebut. Salah satu cara yang digunakan Astra adalah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dengan ticker ASII. Astra

mencatatkan sahamnya pertama kali pada tanggal 4 April 1990 sebanyak 54.805.000, dan terus berkembang sampai sekarang berjumlah 4.010.750.831.

Profil Perusahaan Tercatat



Astra International Tbk

Profil | Dividen | **Pencatatan Saham** | Pengumuman | Lap. Keuangan | Obligasi & Sukuk | Info Perdagangan | Kalender

Tanggal Pencatatan	Tindakan Korporasi	Jumlah Penambahan/Pengurangan Saham	Jumlah Akumulasi Saham
04-Apr-1990	ipo	54.805.000	54.805.000
18-Des-1991	CompanyListing	184.893.000	239.698.000
03-Jan-1994	hmetd	48.439.600	288.137.600
08-Sep-1994	sahamBonus	871.912.800	1.160.050.400
07-Agust-1997	KonversiSaham	280.837	1.160.331.237
01-Sep-1997	stockSplit	1.162.831.237	2.323.162.474
01-Jun-1999	hmetd	218.054.182	2.541.216.656
22-Jan-2003	KonversiSaham	1.404.780.175	3.945.996.831
18-Mei-2004	esopMsop	64.754.000	4.010.750.831

Gambar 1.4 Pencatatan saham perusahaan tercatat ASII

Sumber : <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/profilperusahaantercatat.aspx>

Selain mendapatkan dana dari masyarakat, Astra juga bekerja sama dengan bank untuk mendapatkan pinjaman/*loan*. Banyak bank yang berusaha untuk bekerja sama dengan PT Astra International untuk memberikan pinjaman/*loan* dengan memberikan bunga yang bervariasi dan syarat yang bermacam – macam. Oleh sebab itu, penulis selama melaksanakan praktik kerja magang melakukan analisa mengenai beberapa bank yang berpotensi untuk bekerja sama dengan Astra International dengan melihat laporan keuangan dari bank tersebut.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

Maksud dari pelaksanaan praktik kerja magang ini adalah memenuhi SKS salah satu kriteria kelulusan yang harus ditempuh oleh mahasiswa tingkat akhir di Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu syarat kelulusan.

1.2.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja magang adalah :

1. Untuk menerapkan teori manajemen keuangan yang dipelajari selama masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara dan mempraktikkannya di dunia kerja.
2. Untuk mempelajari kondisi dunia kerja secara langsung dengan sebagai karyawan magang secara langsung.

1.3. Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1. Waktu Kerja Magang

Praktik kerja magang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh ketentuan kampus, yaitu ketentuan minimal 60 hari kerja. Penulis melakukan kegiatan praktik kerja magang terhitung mulai tanggal 3 Juli 2017.

Berikut penjabaran dari pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan :

Nama Perusahaan : PT Astra International Tbk.

Alamat Perusahaan : Jl. Gaya Motor Raya No 8, Sunter II – Jakarta Utara,
14330

Bidang Usaha : Otomotif, Jasa keuangan, Alat berat, Pertambangan dan Energi, Agribisnis, Infrastruktur, Logistik, Teknologi informasi, Properti

Waktu Pelaksanaan : 3 Juli 2017 – 13 Oktober 2017

Waktu Kerja : Senin s/d Jumat 07.30 – 16.30

Posisi Kerja : *Group Treasury Intern*

1.3.2. Prosedur Kerja Magang

Berikut merupakan prosedur bagaimana penulis dapat praktik kerja magang di PT Astra International Tbk :

- A. Mendapatkan informasi dari keluarga terkait informasi magang di PT Astra International Tbk.

- B. Mengirimkan CV, *cover letter*, dan transkrip kepada perusahaan.
- C. Penulis mendapat jawaban untuk dapat bekerja di perusahaan.
- D. Penulis mengisi formulir pengajuan kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara
- E. Penulis mendapat surat pengantar dari Universitas Multimedia Nusantara untuk diserahkan kepada perusahaan.
- F. Penulis memberikan surat penerimaan magang mahasiswa dari perusahaan kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara.
- G. Penulis mengikuti pembekalan kerja magang yang diadakan bagian karier Universitas Multimedia Nusantara.
- H. Penulis melaksanakan kegiatan kerja magang.
- I. Penulis menyusun laporan kerja magang.
- J. Sidang magang.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan praktik kerja magang yang berjudul *Penilaian Top 10 Banks by Asset di Indonesia Sebagai Kandidat Pemberi Pinjaman pada PT Astra International Tbk* adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dalam praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis, tujuan dan maksud penulis melakukan praktik kerja magang, waktu dan prosedur yang dilaksanakan penulis dalam praktik kerja magang, dan sistematika penulisan laporan praktik kerja magang.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

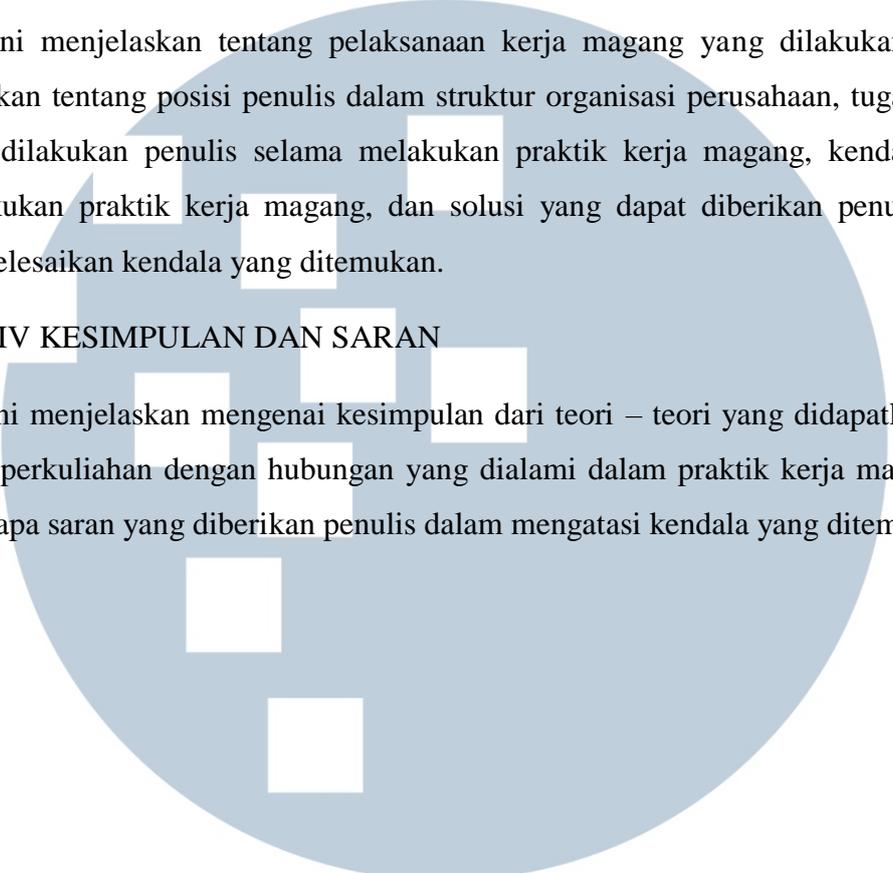
Bab ini menjelaskan mengenai profil dan gambaran umum mengenai perusahaan yang diambil, berisikan tentang sejarah, lini perusahaan, struktur organisasi, dan landasan teori dalam permasalahan yang dialami dalam praktik kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan tentang pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis, berisikan tentang posisi penulis dalam struktur organisasi perusahaan, tugas – tugas yang dilakukan penulis selama melakukan praktik kerja magang, kendala dalam melakukan praktik kerja magang, dan solusi yang dapat diberikan penulis dalam menyelesaikan kendala yang ditemukan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari teori – teori yang didapatkan dalam masa perkuliahan dengan hubungan yang dialami dalam praktik kerja magang, dan beberapa saran yang diberikan penulis dalam mengatasi kendala yang ditemukan.

A large, light blue circular watermark logo is centered on the page. It features a stylized 'U' shape with a grid of white squares inside it.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA